

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 2, No. 1, April 2018, Hal. 83-88

ISSN: 2088 4559; e-ISSN: XXXX-XXXX

DOI:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN PRINGGOKUSUMAN YOGYAKARTA

Ika Arfiani dan Novi Retno Ardianti

Universitas Ahmad Dahlan, Jl Kapas No.9 Semaki Yogyakarta

Email: ika.arfiani@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif di wilayah Kelurahan Pringgokusuman ikut berperan serta dalam program menciptakan manusia Muhammadiyah yang berkemajuan. Namun disisi lain terdapat fakta bahwa pengembangan kota layak anak belum optimal. Hal ini dikarenakan belum adanya Rencana Aksi Daerah (RAD), pelaksanaan kegiatan hanya dilakukan satu arah dari KPMP kepada RW yang telah menjadi kampung ramah anak, serta belum adanya sinergi dalam aspek regulasi, kelembagaan, dan ruang lingkup kebijakan antara kebijakan kota layak anak dengan kebijakan kota layak pemuda. Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di masyarakat sehingga mampu menanggulangi permasalahan yang ditemukan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yakni penghijauan di tepian kali Code berikut pelatihan perawatan tanaman dan pembuatan pupuk organik, penyelenggaraan kegiatan keagamaan seperti pembinaan TPA, pengajian warga, dan lomba-lomba anak islami. Serta kegiatan kesenian dan olahraga seperti latihan gerak lagu, senam lansia, pendampingan posyandu balita dan lansia, penyuluhan kesehatan. Serta masih banyak kegiatan lain yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan sumber daya di wilayah Kelurahan Pringgokusuman. Program KKN Alternatif UAD dalam melaksanakan program yang bisa merubah kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik dan program kepedulian terhadap lingkungan telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat mengikuti pelatihan sangat tinggi.

Kata kunci : KKN, pendampingan masyarakat, penghijauan.

ABSTRACT

Alternative Workshops (KKN) in the Pringgokusuman Urban Village region participated in the program to create a progressive Muhammadiyah man. But on the other hand there is the fact that the development of a child-friendly city is not optimal. This is due to the absence of a Regional Action Plan (RAD), the implementation of activities is only carried out in one direction from KPMP to RWs that have become child-friendly villages, as well as the lack of synergy in regulatory, institutional and policy aspects between child-friendly city policies and decent city of youth. The work program implemented in the KKN activities has been adapted to the conditions that exist in the community so as to be able to repeat the problems found. Some of the activities that have been carried out include reforestation on the banks of the code along with training on plant maintenance and making organic fertilizers, organizing religious activities such as TPA coaching, citizen recitation and Islamic competitions. As well as arts and sports activities such as song motion exercises, elderly gymnastics, posyandu assistance for toddlers and elderly people, health counseling. And there are still many other activities that aim to maximize the potential of the community and resources in the Pringgokusuman Urban Village area. UAD's Alternative KKN Program in implementing programs that can change people's habits for the better and environmental awareness programs have gone well where the level of community participation in training is very high.

Keywords :: community assistance, reforestation.

PENDAHULUAN

Kelurahan Pringgokusuman memiliki 25 Rukun Warga (RW) dan 92 Rukun Tetangga (RT). jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Pringgokusuman adalah sebanyak 12.511 jiwa, dengan jumlah penduduk laki laki sebanyak 6.121 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 6.390 jiwa. Jumlah jiwa yang memiliki usia mulai dari 0 – 15 tahun adalah 6.891 jiwa dengan jumlah laki laki sebanyak 3.343 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3.407 jiwa. Sedangkan jumlah jiwa yang memiliki usia mulai dari 15 – 65 tahun adalah 5.620 jiwa, dengan jumlah laki laki sebanyak 2.778 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 2.842 jiwa.

Dikutip dari portal.jogjaprovo.go.id bahwa warga masyarakat Pringgokusuman sangat mendukung program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kota Yogyakarta. Sejak dulu warga selalu antusias dalam berbagai kegiatan seperti tanggap bencana, kampung anti narkoba, kampung sayang anak, serta hasil kreatif dan produktif. Bahkan di bidang kesenian warga Pringgokusuman pernah mendapatkan juara II tingkat DIY dalam kesenian jathilan. Selain jathilan juga terdapat kesenian karawitan dan kethoprak.

Namun disisi lain terdapat fakta bahwa pengembangan kota layak anak belum optimal dilakukan di Kecamatan Gedongtengen (Novika, 2018). Hal ini dikarenakan belum adanya Rencana Aksi Daerah (RAD), pelaksanaan kegiatan hanya dilakukan satu arah dari KPMP kepada RW yang telah menjadi kampung ramah anak, serta belum adanya sinergi dalam aspek regulasi, kelembagaan, dan ruang lingkup kebijakan antara kebijakan kota layak anak dengan kebijakan kota layak pemuda.

Berdasar observasi terhadap warga di Kelurahan Pringgokusuman melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) alternatif periode 61 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) ditemukan beberapa masalah diantaranya : 1) Kurangnya pohon dan tanaman hijau karena kurang pahalannya masyarakat tentang bagaimana cara merawat tanaman dengan baik dan benar serta cara membuat pupuk organik secara mandiri, 2) Kebiasaan membuang sampah sembarangan, 3) Kurangnya lahan bermain, 4) Banyak anak yang kecanduan Gadget, serta 5) Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan.

Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di masyarakat sehingga mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan yang ditemukan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yakni penghijauan di tepian kali Code berikut pelatihan perawatan tanaman dan pembuatan pupuk organik, penyelenggaraan kegiatan keagamaan seperti pembinaan TPA, pengajian warga, dan lomba-lomba anak Islami. Serta kegiatan kesenian dan olahraga seperti latihan gerak lagu, senam lansia, pendampingan

posyandu balita dan lansia, penyuluhan kesehatan. Serta masih banyak kegiatan lain yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan sumber daya di wilayah Kelurahan Pringgokusuman.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat berbentuk penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi serta praktek seperti perawatan tanaman & pembuatan pupuk organik, dan lain-lain. Ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode, Kegiatan dan JKEM

No.	Metode	Kegiatan	JKEM
1.	Pendidikan Masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan perawatan tanaman dan pembuatan pupuk organik	1 x 200"
2.	Praktek	Penyelenggaraan pembuatan pot dari botol bekas	2 x 150"
		Penyelenggaraan penghijauan dilingkungan warga	5 x 100"
		Penyelenggaraan penghijauan di tepian kali	1 x 200"
3	Pendidikan masyarakat	Menyelenggarakan pendidikan Matematika	6 x 1 jam
4	Pengembangan lingkungan	Pembuatan tong sampah	2 x 200 menit
		Penanaman apotik hidup	2 x 200 menit
5	Perubahan Kebiasaan	Pengenalan dan pelatihan permainan TONIS	3 x 1 jam
		Pengenalan dan pelatihan permainan tradisonal gobak sodor	2 x 1 jam
6	Pendidikan masyarakat	Menyelenggarakan penyuluhan dan praktek tentang periksa payudara sendiri (SADARI)	1 x 1 jam

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program KKN Alternatif di Pringgokusuman dapat terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain dapat memperdayakan masyarakat dalam program-program yang telah direncanakan. Beberapa kegiatan mahasiswa KKN UAD dan masyarakat dalam program penghijauan dapat dilihat dalam Gambar 1 sampai Gambar 7.



Gambar 1. Pelatihan perawatan tanaman dan pembuatan Pupuk organik



Gambar 2. Pembuatan Pot dari botol plastik bekas



Gambar 3. Persiapan penghijauan



Gambar 4. Penghijauan di Rt 11



Gambar 5. Penerimaan Hadiah dari Lomba Islami



Gambar 6. Pemberian bak sambah di setiap rumah warga



Gambar 7. Program penyuluhan periksa payudara sendiri (SADARI)

Dari gambar 1 sampai gambar 7 terlihat program penghijauan KKN UAD di Kelurahan Pringgokusuman terlaksana dengan partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan kata lain

dapat memperdayakan masyarakat dalam program-program yang telah direncanakan. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah :

- a. tercipta kesadaran masyarakat sasaran tentang pentingnya perawatan tanaman
- b. peningkatan pengetahuan masyarakat dalam perawatan tanaman dan pembuatan pupuk organik
- c. masyarakat terampil dalam merawat tanaman,
- d. terciptanya lingkungan yang hijau dan asri.
- e. anak-anak menjadi paham terhadap konsep-konsep pelajaran Matematika,
- f. Masyarakat menyadari pentingnya memanfaatkan barang-barang bekas menjadi lebih bermanfaat,
- g. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya tanaman Apotik Hidup yang baik untuk kesehatan serta mengerti cara menanamnya,
- h. Masyarakat khususnya anak-anak mulai mengenal permainan-permainan tradisional yang mulai pudar eksistensinya

SIMPULAN

Program KKN Alternatif UAD dalam melaksanakan program-program yang dapat merubah kebiasaan masyarakat ke kebiasaan yang lebih baik dan program kepedulian terhadap lingkungan telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk dapat mengikuti pelatihan sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Novika, Bobby., 2018. Optimalisasi Pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Kota Layak Anak Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Masyarakat Kota Yogyakarta. Jurnal ketahanan Nasional. Vol 24 Nomor 2. Halaman 192-214.
<https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/kelurahan-pringgokusuman-dinilai-tim-perlombaan-desakelurahan-tingkat-diy>

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kegiatan ini terselenggara atas bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan serta dukungan dari masyarakat di kelurahan Pringgokusuman.

